



KABUPATEN TANGERANG

2022

SISABAR (Sistem Informasi Sayang Barudak)



**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



INOVASI DAERAH

SISABAR (Sistem Informasi Sayang Barudak)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesejahteraan anak-anak memiliki peranan penting dalam pembangunan negara, karena mereka adalah generasi penerus yang akan membentuk masa depan bangsa. Seiring dengan itu, upaya untuk melindungi hak-hak anak di Indonesia telah dilakukan melalui implementasi berbagai program dan regulasi. Namun, tantangan yang masih dihadapi dalam konteks ini perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya akses dan koordinasi dalam pelayanan kesejahteraan anak-anak di berbagai daerah di Indonesia. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 25% anak di Indonesia masih hidup dalam kondisi kemiskinan (BPS, 2021). Selain itu, data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak juga menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dalam akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan bagi anak-anak di daerah pedesaan dan terpencil (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa upaya melindungi hak-hak anak belum merata dan belum efektif di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan sebuah sistem informasi yang efisien dan terintegrasi. Sistem informasi ini akan memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan pertukaran data yang tepat waktu dan akurat antara berbagai pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat umum.

B. TUJUAN

Inovasi SISABAR bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan koordinasi pelayanan kesejahteraan anak di berbagai daerah di Indonesia. Dengan menyediakan platform informasi terintegrasi, berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam perlindungan anak dapat dengan mudah mengakses dan berbagi data yang relevan, memudahkan proses pengambilan keputusan dan memberikan bantuan yang tepat kepada anak-anak yang membutuhkan.

C. MANFAAT

1. **Akses Informasi yang Mudah dan Cepat:** SISABAR akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam perlindungan anak dengan menyediakan akses informasi yang mudah dan cepat melalui portal online dan aplikasi mobile. Hal ini

akan memperkuat upaya pencegahan dan intervensi untuk anak-anak yang berada dalam risiko atau membutuhkan bantuan.

2. Koordinasi Pelayanan yang Efektif: SISABAR akan membantu meningkatkan koordinasi pelayanan kesejahteraan anak antara pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat. Kolaborasi yang efektif ini akan memastikan pelayanan yang lebih holistik dan terkoordinasi, sehingga anak-anak dapat mendapatkan manfaat yang optimal dari berbagai program dan layanan yang ada.
3. Pemantauan dan Evaluasi yang Lebih Baik: SISABAR akan memberikan manfaat dalam hal pemantauan dan evaluasi perkembangan anak yang membutuhkan bantuan. Data yang terus diperbaharui dan dipantau secara real-time akan memungkinkan tindakan yang tepat waktu dan perbaikan yang diperlukan untuk memberikan dukungan yang sesuai.
4. Perbaikan Kebijakan dan Program Perlindungan Anak: SISABAR akan memberikan manfaat dalam hal perbaikan kebijakan dan program perlindungan anak di tingkat lokal dan nasional. Data-data yang terkumpul melalui sistem ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang lebih mendesak dan mengarahkan alokasi sumber daya yang lebih tepat guna meningkatkan kesejahteraan anak secara keseluruhan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi daerah mengacu pada seberapa cepat suatu daerah dapat menghasilkan dan mengadopsi inovasi baru. Inovasi daerah mencakup perubahan atau pengembangan ide, produk, layanan, atau proses yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat kecepatan penciptaan inovasi daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

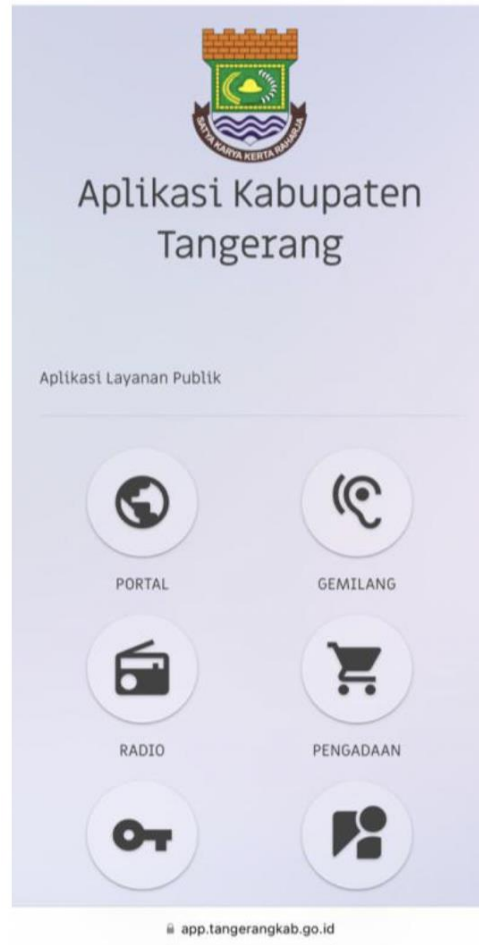
1. Lingkungan Regulasi: Regulasi dan kebijakan yang kondusif dapat mendorong kecepatan inovasi.
2. Infrastruktur Teknologi: Kecepatan dan stabilitas internet, akses ke komputer, dan fasilitas penelitian membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan ide-ide baru berkembang.
3. Kolaborasi dan Kemitraan: Kerjasama antara sektor publik dan swasta, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian membantu mempercepat proses inovasi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian melalui kemitraan dapat merangsang penciptaan dan adopsi inovasi baru.

4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Daerah dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan inovasi.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

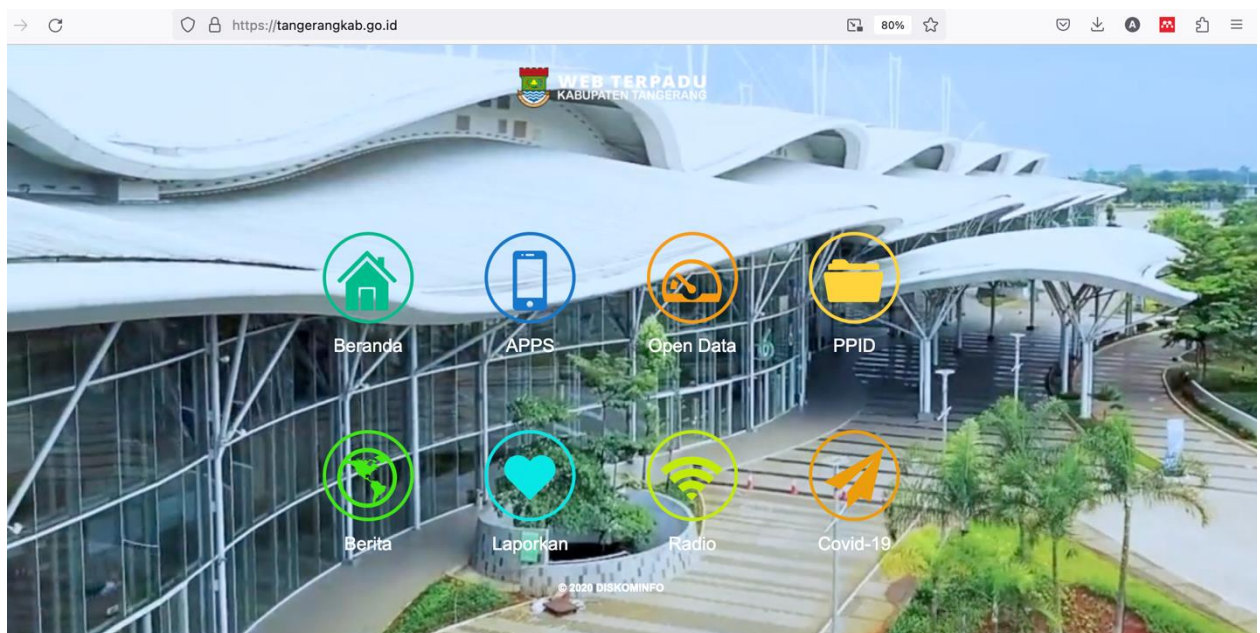
Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah

Gambar 2. Tampilan Inovasi Daerah

Pada Aplikasi Mobile Android



Gambar 3 Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Sistem Informasi Sayang Barudak merupakan sebuah inovasi yang menawarkan solusi baru dalam meningkatkan koordinasi dan aksesibilitas pelayanan kesejahteraan anak di Indonesia. Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci untuk memperkuat kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam melindungi hak-hak anak. Melalui platform ini, berbagai informasi terkait anak-anak yang membutuhkan bantuan akan diunggah dan diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang. Misalnya, informasi mengenai anak-anak yang terlantar, anak dengan gangguan perkembangan, atau anak yang menjadi korban kekerasan dapat diidentifikasi secara efektif dan ditangani dengan cepat. Selain itu, sistem ini juga memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak terkait. Pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat dapat berinteraksi secara online untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang dapat mendukung upaya perlindungan anak. Misalnya, lembaga sosial dan organisasi non-pemerintah dapat berkolaborasi dengan pemerintah untuk mengimplementasikan program-program perlindungan anak yang lebih efektif dan terkoordinasi.

Pemantauan juga menjadi aspek penting dalam sistem ini. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, pemantauan terhadap perkembangan anak-anak yang membutuhkan bantuan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Data dapat terus diperbaharui dan dipantau secara real-time, sehingga tindakan yang diperlukan dapat diambil dengan cepat dan tepat. Melalui Sistem Informasi Sayang Barudak, diharapkan bahwa koordinasi dan aksesibilitas pelayanan kesejahteraan anak di Indonesia akan meningkat secara signifikan. Inovasi ini memiliki potensi untuk mengatasi tantangan yang ada dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam perlindungan anak-anak.

B. DESAIN INOVASI

Sistem Informasi Sayang Barudak akan dirancang dengan beberapa komponen kunci yang akan memastikan efektivitas dan keberhasilannya dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak di Indonesia. Komponen pertama adalah Basis Data Terpusat, yang akan menjadi pusat penyimpanan informasi terkait anak-anak yang membutuhkan perlindungan dan pelayanan. Basis data ini akan mencakup beragam informasi penting seperti identitas anak, riwayat kesehatan, riwayat pendidikan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Dengan memiliki basis data terpusat, informasi ini dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pihak yang berwenang, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam memberikan bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan.

Selanjutnya, Sistem Informasi Sayang Barudak akan menyediakan Portal Online yang dapat diakses oleh berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat umum. Melalui portal ini, mereka akan dapat mengakses informasi terkini mengenai anak-anak yang membutuhkan bantuan, termasuk data-data sensitif yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Portal ini juga akan menyediakan peta lokasi pelayanan yang tersedia dan sumber daya terkait kesejahteraan anak, sehingga memudahkan aksesibilitas bagi mereka yang ingin memberikan bantuan. Kolaborasi dan pemantauan menjadi aspek penting dalam Sistem Informasi Sayang Barudak. Dengan sistem ini, berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga sosial, dan organisasi non-pemerintah, dapat berkolaborasi secara efektif. Mereka dapat berbagi informasi, mengkoordinasikan tindakan, dan saling mendukung dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi anak-anak yang membutuhkan. Selain itu, sistem ini juga akan memungkinkan pemantauan kemajuan dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak tersebut, sehingga dapat diidentifikasi potensi perbaikan dan tindakan yang diperlukan dengan cepat. Terakhir, Sistem Informasi Sayang Barudak akan didukung oleh aplikasi mobile, sehingga memberikan kemudahan akses dan keterjangkauan bagi pengguna. Aplikasi mobile ini akan memungkinkan pengguna untuk melaporkan kasus-kasus perlindungan anak, mengakses panduan dan informasi penting, serta menghubungi pihak terkait dengan mudah. Dengan demikian, melalui teknologi mobile, sistem ini dapat menjangkau lebih banyak pihak dan memperluas jangkauan pelayanan bagi anak-anak di seluruh Indonesia.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

SOP proses inovasi adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa proses kreatif dan inovatif dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas, sehingga organisasi atau tim dapat menciptakan solusi baru yang memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Berikut adalah beberapa poin yang terdapat dalam SOP proses inovasi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup: SOP harus menyediakan penjelasan tentang tujuan utama dari proses inovasi dan ruang lingkungannya. Ini membantu anggota tim inovasi untuk memahami batasan dan harapan dari proses yang akan dijalani.
2. Peran dan Tanggung Jawab: SOP harus menyediakan daftar peran dan tanggung jawab setiap anggota tim inovasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tahu tugas mereka dan berkontribusi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
3. Sumber Daya yang Diperlukan: SOP harus mencakup informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses inovasi, termasuk anggaran, waktu, alat, dan teknologi yang diperlukan.
4. Proses Kreatifitas dan Pengumpulan Ide: SOP harus menjelaskan cara tim inovasi merangsang kreativitas dan mengumpulkan ide-ide baru. Ini bisa meliputi teknik brainstorming, wawancara dengan pengguna, atau survei pasar.
5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide: SOP harus menyediakan kriteria dan metode yang digunakan untuk menilai dan memilih ide-ide inovatif yang paling berpotensi untuk diimplementasikan.
6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang mungkin muncul selama proses inovasi. Selain itu, pengendalian kualitas juga harus dijelaskan untuk memastikan bahwa hasil inovasi sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Pengujian dan Uji Coba: SOP harus menguraikan prosedur pengujian dan uji coba yang akan dilakukan untuk memvalidasi ide-ide inovatif sebelum diimplementasikan secara luas.
8. Penyusunan Rencana Implementasi: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk menyusun rencana implementasi inovasi yang mencakup tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

9. Komunikasi Internal dan Eksternal: SOP harus memberikan panduan tentang bagaimana tim inovasi akan berkomunikasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk mengenai perkembangan, kemajuan, dan hasil dari inovasi.
10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi: SOP harus menyediakan metode dan metrik untuk mengevaluasi kinerja inovasi setelah diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut jika diperlukan.

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Sistem Informasi Sayang Barudak (SISABAR) adalah sebuah inovasi revolusioner yang mengemban misi mulia untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak Indonesia. Dengan menyediakan platform terintegrasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, SISABAR hadir sebagai jawaban atas tantangan dalam melindungi hak-hak anak di berbagai daerah, terutama terkait akses dan koordinasi pelayanan kesejahteraan anak.

Dalam upaya mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi bangsa ini, peran anak-anak sebagai generasi penerus tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, perlindungan dan pelayanan kesejahteraan bagi mereka menjadi sangat penting. Data yang mengindikasikan adanya kesenjangan dalam akses terhadap pelayanan dan masalah kemiskinan bagi sebagian anak-anak di Indonesia, menjadi panggilan untuk menciptakan solusi inovatif seperti SISABAR.

Dengan basis data terpusat, portal online, dan aplikasi mobile yang terintegrasi, SISABAR memberikan kemudahan akses informasi dan kolaborasi bagi berbagai pemangku kepentingan yang berperan dalam perlindungan anak. Sebuah langkah maju menuju pengelolaan dan pertukaran data yang efisien dan akurat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan tindakan yang tepat sasaran bagi anak-anak yang membutuhkan bantuan.

Melalui SISABAR, diharapkan koordinasi antara pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat akan semakin kuat dan terarah, sehingga pelayanan kesejahteraan anak dapat merata dan efektif di seluruh wilayah Indonesia. Pemantauan yang lebih baik terhadap perkembangan anak-anak yang membutuhkan bantuan akan membuka peluang untuk perbaikan dan peningkatan dalam proses perlindungan anak.



H



MEDICAL SERVICE SEARCHING OPERATION ON 22-02-2021

BLOOD

BLOOD BALANCE PRESSURE

HAERT RATE



KABUPATEN TANGERANG